

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kontribusi pembelajaran geografi dalam membentuk karakter pelajar Pancasila pada peserta didik di SMAN Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran geografi fase E atau kelas X yaitu pengetahuan dasar geografi, dasar-dasar pemetaan, penelitian geografi, bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer dan hidrosfer. Serta materi pembelajaran geografi fase F atau kelas XI yaitu posisi strategis, sebaran flora dan fauna, pengelolaan sumber daya dan materi ketahanan pangan, memiliki kontribusi yang signifikan dalam karakter pelajar Pancasila. Dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi diperoleh nilai sig. $0,041 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan besaran kontribusi sebesar 79,8% diperoleh dengan nilai r square 0,798.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran geografi yaitu *project based learning*, *problem based learning* dan *discovery learning* memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter pelajar Pancasila. Dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi diperoleh dari nilai sig. $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan besaran kontribusi sebesar 50,9% diperoleh dari nilai r square 0,509.
3. Karakter pelajar Pancasila peserta didik pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dimensi berkebinekaan global dan dimensi bernalar kritis berada pada kategori sangat tinggi. Karakter pelajar Pancasila peserta didik pada dimensi bergotong royong berada pada kategori cukup. Karakter pelajar Pancasila peserta didik pada dimensi kreatif berada pada kategori rendah. Karakter pelajar Pancasila peserta didik pada dimensi mandiri berada pada kategori sangat rendah.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi pembelajaran geografi dalam membentuk karakter pelajar Pancasila pada peserta didik di SMAN Kota

Bandung terdapat implikasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Pembelajaran geografi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter pelajar Pancasila peserta didik. Maka dari itu, pembentukan karakter pelajar Pancasila dapat ditumbuh kembangkan melalui pembelajaran geografi, Karena sejatinya, pendidikan dan Pancasila merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut dikarenakan Pancasila merupakan salah satu dasar dari pendidikan nasional.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, karakter pelajar Pancasila peserta didik di SMAN Kota Bandung berada pada kategori sangat tinggi pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan bernalar kritis. Serta berada pada kategori yang cukup pada dimensi bergotong royong. Akan tetapi, pada dimensi mandiri dan kreatif masih terbelakang. Oleh karena itu, peneliti memiliki rekomendasi beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Optimalisasi Materi Geografi Guru disarankan untuk terus mengintegrasikan materi geografi fase E dan F dengan nilai-nilai karakter Pelajar Pancasila, khususnya melalui penekanan pada relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.
2. Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Penggunaan model *project based learning*, *problem based learning*, dan *discovery learning* perlu ditingkatkan dengan variasi kegiatan yang lebih kreatif dan kolaboratif, sehingga dapat memperkuat dimensi karakter Pelajar Pancasila terutama pada aspek gotong royong, kreativitas, dan kemandirian.
3. Penguatan Dimensi Karakter yang Rendah Sekolah dan guru perlu memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan dimensi karakter kreatif dan mandiri melalui tugas berbasis proyek, kegiatan kewirausahaan, serta pembiasaan belajar mandiri dengan bimbingan yang terarah.
4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait Pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua, komunitas, dan instansi luar sekolah untuk menciptakan program atau kegiatan yang mendukung pembentukan karakter Pelajar Pancasila, sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya terbentuk di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan sosial peserta didik.

5. Pemerintah memberikan pengawasan bagi sekolah penggerak dalam menjalankan programnya sehingga sekolah tersebut dapat mencetak peserta didik yang memiliki profil sesuai dengan profil pelajar Pancasila.